

## ABSTRAK

Salah satu pemeriksaan darah yang biasa dilakukan dilaboratorium yaitu parameter Packed Cell Volume (PCV). Nilai yang terkandung pada Packed Cell Volume (PCV) ialah volume semua eritrosit dalam 100 ml darah dan disebut dengan % dari volume darah itu sendiri. Pemeriksaan kadar Packed Cell Volume (PCV) berguna untuk membantu diagnose berbagai penyakit diantaranya anemia, polisitemia vera dan diare berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Packed Cell Volume (PCV) darah kapiler dan darah vena EDTA. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Mikrohematokrit. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14-21 februari 2020. Penelitian ini bersifat Analitik dengan desain Quasy Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi D-III Teknologi Laboratorium Medis STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung yang mengalami menstruasi dengan jumlah sampel 20 responden menggunakan teknik Puspositive Sampling dan diuji Independent T-test. Hasil penelitian dari 20 responden didapatkan rata-rata hasil pemeriksaan kadar PCV metode mikrohematokrit pada darah kapiler yaitu 41%V sedangkan pada darah vena EDTA 38%V. Dari kedua sampel responden menstruasi didapatkan selisih 3%V. Kesimpulan hasil uji Independent T-test diperoleh nilai signifikan p value 0,000 dimana nilai signifikan p value  $< \alpha$  ( $\alpha= 0,05$ ) maka dapat disimpulkan,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan yang bermakna atau signifikan rata-rata kadar hematokrit darah kapiler dan darah vena EDTA. Pemeriksaan kadar Packed Cell Volume (PCV) dengan metode mikrohematokrit hasil darah kapiler nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan darah vena EDTA. Hal ini dikarenakan darah vena EDTA menggunakan double EDTA, sehingga menyebabkan gangguan pada tekanan osmotik darah yang disebabkan natrium pada antikoagulan EDTA akibatnya darah lebih encer karena eritrosit keluar dan menyebabkan plasma meningkat sehingga mempengaruhi nilai kadar hematocrit.

Kata kunci : *Packed Cell Volume (PCV)*, Darah Kapiler dan Darah Vena EDTA, Menstruasi

## ABSTRACT

One of the blood medical test which often be done on laboratory is Packed Cell Volume parameter (PCV). The essence contained inside the PCV is equal as all eutrosit of 100 ml of blood in percentage out of the volume of the blood itself. Check the Packed Cell Volume (PCV) It helps disease diagnosis such as anemia, polisitemiavera, and hard diarrhea. This study aims to determine the differences in Packed Cell Volume (PCV) capillary blood and venous blood EDTA. The method in this research uses the microhematocrit method. The research was conducted on Februari 14-21 2020. This research was analytical with the design of the Quasy Experiment. The population in this study were female students D-III Medical Laboratory Technology who experience menstruation with a sample of 20 respondents using the Purposive Smpling technique and tested the independent T-tes. As the result, it is shown that out of twenty respondents, the PCV volume got is 41% volume meanwhile the Venous Blood EDTA is 38% volume. The deviation of both is 3% volume. It is concluded that, from the Independent T-test we can get significant value of 0,000, where the significance p value  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ). By this result, it clearly shows that  $H_0$  rejected,  $H_1$  accepted, which means that there is a significance differences between the volume of blood hematocrit and Venous Blood EDTA. Check the Packed Cell Volume (PCV) with the microhematocrit method the results of capillary blood are higher than those of venous blood EDTA. This is because venous blood EDTA uses double EDTA, causing interference with blood osmotic pressure caused by sodium in EDTA anticoagulants resulting in thinner blood due to erythrocytes coming out and causing plasma to increase so that it affects the value of hematocrit levels.

Keywords : Packed Cell Volume (PCV), Blood Capillary And Venous blood EDTA, Menstruation